

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* yaitu penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap variabel *dependent* yaitu efektivitas pelayanan rawat jalan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam proses penelitian, disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan *metode task-technology fit* (TTF) terhadap variabel penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang diwakilkan dengan karakteristik teknologi (*technology characteristics*) dan efektivitas pelayanan rawat jalan yang diwakilkan dengan karakteristik dampak kinerja menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,002 dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan *metode task-technology fit* (TTF) terhadap variabel penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang diwakilkan dengan karakteristik tugas (*task characteristics*) dan efektivitas pelayanan rawat jalan yang diwakilkan dengan karakteristik dampak kinerja menunjukkan hasil nilai korelasi sebesar 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Berpengaruhnya variabel penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap variabel efektivitas pelayanan rawat jalan menandakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSI Unisma Kota Malang perlu dipertahankan karena penerapan SIMRS terbukti mampu memberikan pengaruh terhadap penyelesaian tugas pegawai khususnya pada instalasi rawat jalan, sehingga

sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan sistem informasi yang dapat diterima di lingkungan instalasi pelayanan rawat jalan RSI Unisma Kota Malang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan terhadap penelitian yang telah dilakukan, terdapat responden yang memiliki karakteristik usia lebih dari 40 tahun, dan juga persepsi tidak setuju oleh jawaban responden terkait indikator kehandalan sistem, pengoperasian sistem, kemudahan proses pengoperasian, ketersediaan data, kesesuaian data, peningkatan produktivitas, dan keefektifan pekerjaan, sehingga peneliti memberikan beberapa saran sebagai bentuk masukan yang dapat diberikan sebagai berikut:

a) Kepada RSI Unisma Kota Malang

1. Dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) pihak TI dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait kebutuhan fungsional, tingkat keamanan (*security level*), dan juga kapasitas jaringan, sehingga sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dapat dipertahankan dan diterapkan sebagaimana dengan tujuannya dalam mempermudah pelayanan sehingga tidak menghambat dan dapat dimanfaatkan secara optimal serta dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja pegawai RSI Unisma Kota Malang khususnya pada instalasi rawat jalan.
2. Memberikan pelatihan dalam rangka penyegaran sekaligus mengasah kemahiran dan pemahaman pegawai dalam pengoperasian sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), hal tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu upaya rumah sakit dalam mengoptimalkan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) melalui keahlian pegawai.

b) Kepada peneliti berikutnya

Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk memperluas fokus, melakukan pendalaman terkait faktor eksternal selain dari penerapan sistem informasi

manajemen rumah sakit (SIMRS) termasuk aplikasi eksternal rumah sakit seperti JKN *mobile* dalam menunjang efektivitas pelayanan rawat jalan. Dapat juga memperluas fokus terhadap efektivitas pelayanan yang ada di rumah sakit seperti pelayanan penunjang atau pelayanan rawat inap. Hal tersebut dapat dilakukan lebih lanjut sehingga dapat diketahui lebih spesifik lagi faktor penting dari efektivitas pelayanan yang dibutuhkan oleh rumah sakit.